

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semenjak bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya, maka pemerintah lebih memusatkan perhatiannya untuk mengisi kemerdekaan yang diperolehnya dengan menggalakkan pembangunan pada semua sektor kehidupan. Hal itu ditujukan untuk mewujudkan suatu masyarakat Indonesia yang adil, makmur, bahagia dan sejahtera. Oleh karena itu dari tahun ke tahun negara Indonesia menjadi semakin maju dan berkembang.

Kita ambil contoh misalnya pembangunan didalam sektor ekonomi, yang mana salah satu penunjang bagi suksesnya pembangunan didalam sektor ini adalah tersedianya sarana transportasi yang memadai. Oleh karena pembangunan dalam sektor ekonomi ini dari tahun ke tahun terus berkembang, maka hal tersebut juga akan mendorong peningkatan kebutuhan dalam hal sarana transportasi. Bersamaan dengan hal tersebut pendapatan perkapita penduduk juga akan mengalami peningkatan yang kemudian akan mempengaruhi terhadap peningkatan jumlah sarana transportasi. Apabila peningkatan sarana transportasi tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana transportasinya maka hal itu akan menghambat jalannya roda pembangunan khususnya dalam sektor perekonomian.

Jalan sebagai prasarana transportasi darat memiliki posisi yang sangat penting. Akan tetapi apabila tidak didampingi dengan sistem transportasi yang baik dan memadai, tentunya akan menyebabkan jalan tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan demikian jelaslah bahwa sistem transportasi yang baik akan menghasilkan suatu arus lalu lintas barang dan manusia dari suatu daerah ke daerah yang lain akan menjadi lancar,

aman, nyaman dan ekonomis. Apabila hubungan antar daerah semakin lancar maka pemerataan hasil – hasil pembangunan akan dapat tercapai dengan sebaik – baiknya.

Jalur Gempol – Pasuruan merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan kota Surabaya dan sekitarnya dengan wilayah Indonesia bagian timur yaitu wilayah Probolinggo sampai dengan Banyuwangi, bahkan juga dengan Pulau Dewata (Bali) . Volume arus lalu lintas pada jalur ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan pembangunan Indonesia dalam semua sektor kehidupan, khususnya dalam sektor perekonomian. Apalagi kalau kita perhatikan bahwa kabupaten Pasuruan dan sekitarnya merupakan daerah industri dan pariwisata khususnya didaerah regional Jawa Timur khususnya, demikian juga dengan pulau dewata Bali yang merupakan daerah wisata bertaraf internasional

Atas dasar pemikiran diatas dan untuk memenuhi permintaan jalan yang relatif cepat, aman, nyaman dan ekonomis, maka pemerintah akan mengadakan peningkatan pelayanan jalur Gempol – Pasuruan ini dengan membangun suatu jalan bebas hambatan atau jalan tol. Dalam pembangunan jalan tol ini perlu ditinjau biaya perjalanan yang akan dikeluarkan oleh pengguna jalan apabila melalui jalan tol dan apabila pengguna jalan melalui jalan yang ada saat ini (existing road). Dengan demikian akan dapat diperkirakan atau diketahui kelayakan jalan tol tersebut untuk dilaksanakan pembangunannya.

Sudah barang tentu studi kelayakan terhadap pembangunan jalan tol ini telah selesai dilakukan pada masa lalu, sebelum diadakan proses disain konstruksi terhadap jalan tol ini. Sebenarnya pembangunan konstruksi jalan tol Gempol-Pasuruan ini direncanakan selesai dalam waktu selama sekitar 3 tahun. Awal konstruksinya dimulai pada awal tahun 2013, dengan demikian diharapkan

pada akhir tahun 2015 pembangunan jalan tol ini telah selesai dan siap untuk dioperasikan.

Akan tetapi sampai dengan saat ini pembangunan konstruksi jalan tol Gempol-Pasuruan ini hanya selesai sekitar 13 km dari rencana panjang total sebesar 33 km. Tentunya banyak hal yang menyebabkan keterlambatan ini, namun yang paling menonjol dari sekian banyak hal tersebut adalah terkendala pada masalah pembebasan lahan. Oleh karena itu perlu kiranya untuk dilakukan peninjauan ulang terhadap kelayakan proyek tersebut sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat ini.

## **1.2. Permasalahan**

1. Berapa LOS ( Level Of Service) Jalan Arteri Gempol-Pasuruan sebelum dibangunnya Jalan Tol Gempol-Pasuruan?
2. Berapa LOS ( Level Of Service) Jalan Arteri Gempol-Pasuruan sesudah dibangunnya Jalan Tol Gempol-Pasuruan?
3. Berapa LOS ( Level Of Service) Jalan Tol Gempol-Pasuruan?
4. Berapa biaya yang dikeluarkan oleh user (pengguna jalan) arteri Gempol-Pasuruan sebelum dibangunnya jalan tol Gempol-Pasuruan?
5. Berapa biaya yang dikeluarkan oleh user (pengguna jalan) arteri Gempol-Pasuruan sesudah dibangunnya jalan tol Gempol-Pasuruan?
6. Berapa biaya yang dikeluarkan oleh user (pengguna jalan) tol Gempol-Pasuruan?
7. Apakah secara ekonomi (BCR) jalan tol Gempol-Pasuruan layak untuk dibangun?

## **1.3. Tujuan**

Mengacu pada permasalahan – permasalahan diatas maka tujuan thesis ini adalah:

1. Menghitung LOS ( Level Of Service) Jalan Arteri Gempol-Pasuruan sebelum dibangunnya Jalan Tol Gempol-Pasuruan.

2. Menghitung LOS ( Level Of Service) Jalan Arteri Gempol-Pasuruan sesudah dibangunnya Jalan Tol Gempol-Pasuruan.
3. Menghitung LOS ( Level Of Service) Jalan Tol Gempol-Pasuruan.
4. Menghitung biaya yang dikeluarkan oleh user (pengguna jalan) arteri Gempol-Pasuruan sebelum dibangunnya jalan tol Gempol-Pasuruan.
5. Menghitung biaya yang dikeluarkan oleh user (pengguna jalan) arteri Gempol-Pasuruan sesudah dibangunnya jalan tol Gempol-Pasuruan.
6. Menghitung biaya yang dikeluarkan oleh user (pengguna jalan) tol Gempol-Pasuruan.
7. Menghitung BCR (Benefit Cost Ratio) pembangunan jalan tol Gempol-Pasuruan.

#### **1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

- ❖ Pengkajian ulang kelayakan pembangunan jalan tol Gempol - Pasuruan hanya ditinjau dari segi lalu lintas dan ekonomi jalan raya.
- ❖ Peninjauan lalu lintas hanya pada analisa volume, kapasitas dan tingkat pelayanan jalan arteri pada jalur Gempol - Pasuruan.
- ❖ Biaya konstruksi, Pembebasan Lahan serta biaya operasional dan pemeliharaan jalan tol berdasarkan data dari PT. Transmarga Jatim-Pasuruan sebagai investor (BUJT)
- ❖ Peninjauan ekonomi hanya pada analisa BCR (Benefit Cost Ratio)

Sedangkan beberapa batasan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- ❖ Tidak melakukan analisa desain konstruksi jalan dan pekerjaan pembangunan konstruksi jalan tol.
- ❖ Selama umur rencana dianggap tidak ada perubahan jaringan jalan, tata guna lahan dan pembangunan jalan baru.
- ❖ Analisa hanya dilakukan terhadap jalan arteri Gempol - Pasuruan dan jalan tol Gempol - Pasuruan.